



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Bahasa Sumatera Selatan
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan 4 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	64	65
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	19	27
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	41	44
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	60	62
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59.93	Persen	59.93	100
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	50	7
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11.55	Persen	11.55	100
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2.8	Persen	2.8	14
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	1:18	1:20
[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	50	50
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Sumatera Selatan	Sangat Baik	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Sumatera Selatan minimal A	A	Predikat	A	A

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung IKK Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Teknis Mengulas Buku di SDN 1 dan 2 Serigeni, Kab. OKI (tahap 2) diikuti oleh 200 orang peserta dan hasil persentase peningkatan kemampuan peserta sebesar 68,98%.
2. Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat di SMPN 1 Lahat Selatan, Kab. Lahat (tahap 2) diikuti oleh 200 orang peserta dan hasil persentase peningkatan kemampuan peserta sebesar 67%.
3. Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis dan Analitis di SMA Gajah Mada 3 Palembang pada 26 September 2025 diikuti oleh 200 orang peserta dan hasil persentase peningkatan kompetensi peserta sebesar 64%.

Kendala/Permasalahan

SD dan SMP

1. Lokasi sekolah yang memiliki nilai literasi rendah berjauhan di setiap kabupaten.
2. Banyak siswa yang belum lancar membaca.
3. Sebagian besar siswa belum lancar membaca.
4. Sulit mencari sekolah yang memiliki aula besar untuk penampung 200 peserta.
5. Ruang kegiatan tidak kondusif sehingga proses kegiatan kurang berjalan lancar.
6. Sebagian besar siswa tidak dapat berlatih menggunakan alat bantu digital untuk mengukur kecepatan membaca karena waktu terbatas

SMA:

1. Beberapa sekolah dengan kategori literasi rendah (K1) sudah tidak aktif (<https://dapo.kemendikdasmen.go.id/>)
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan dan media pendukung (gawai dan kuota internet).
3. Pengolahan hasil nilai peserta belum dapat dilaksanakan sepenuhnya sesuai petunjuk teknis. Hal ini karena hanya satu sesi yang terlaksana dari beberapa tahapan. Selain itu, peserta tidak melewati tahap praktik mandiri yang memungkinkan adanya peningkatan kompetensi siswa yang lebih maksimal dalam membaca kritis dan analitis. Penilaian hanya dapat dilakukan berdasarkan tes awal dan tes akhir pada sesi awal.
4. Peserta dalam kegiatan ini seharusnya berasal dari minimal 20 sekolah yang berbeda. Namun,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

peserta yang mengikuti kegiatan ini hanya berasal dari satu sekolah. Hal ini karena jarak sekolah yang berjauhan dan tidak adanya biaya transportasi untuk peserta dan guru pendamping. Selain itu, beberapa sekolah yang terdata sebagai sasaran sudah tidak aktif.

5. Terdapat beberapa peserta yang tidak mengerjakan tes awal dan tes akhir karena tidak membawa gawai, meskipun sudah diimbau untuk membawa.
6. Evaluasi terhadap narasumber, peserta, panitia, dan penyelenggaraan kegiatan belum terlaksana karena keterbatasan waktu

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menggabungkan sekolah yang berdekatan (bisa dijangkau siswa).
2. Meminta guru pendamping untuk membantu siswa selama kegiatan.
3. Meminta narasumber untuk mengulang materi hingga siswa dapat memahami dan mengerjakan pre test dan post tes.
4. Pemutakhiran data sekolah dengan kategori literasi rendah (K1).
5. Peran guru pendamping sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Perlu pembahasan lebih lanjut terkait petunjuk teknis agar tidak terjadi bias persepsi

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik adalah sebagai berikut

1. Kegiatan Uji Keterbacaan Naskah Cerita Anak Dwibahasa di daerah, yakni SDN 48 kota Palembang, SMP Negeri 9 kecamatan Talang Ubi Muara Enim, SD Negeri 42 Lubuklinggau, SMP Negeri 2 Martapura OKU Timur, SMP Negeri 15 Palembang, SMP Negeri 3 Lais, Musi Banyuasin.
2. Revisi akhir naskah hasil kegiatan uji keterbacaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Kerja Penerjemahan berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan Uji Keterbacaan Naskah yang dilaksanakan sebelumnya.
3. Kegiatan Peluncuran Buku Cerita Anak Dwibahasa di Opi Indah Hotel, Palembang

Kendala/Permasalahan

1. Ada beberapa peserta (khususnya dari siswa) yang diikutsertakan dalam kegiatan uji keterbacaan naskah cerita anak bukan penutur aktif bahasa daerah yang bersangkutan. Banyak di antara mereka yang tidak memahami kosakata daerah yang ada di dalam naskah. Padahal, kosakata-kosakata tersebut merupakan kosakata asli dari bahasa daerah asal naskah cerita anak yang diujikan keterbacaannya.
2. Jumlah peserta kegiatan di SMP Negeri 48 Palembang melebihi kuota yang ditetapkan sehingga pembagian seminar kit tidak mencukupi untuk jumlah peserta yang dihadirkan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 siswa 5 orang guru. dan Hal ini mungkin disebabkan oleh koordinasi yang kurang matang antara panitia Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan pihak sekolah.
3. Jadwal kegiatan uji keterbacaan di SMP Negeri 2 OKU bersamaan dengan kegiatan internal sekolah sehingga kegiatan uji keterbacaan sempat tertunda.
4. Dalam kegiatan Peluncuran Buku Cerita Anak Dwibahasa, ada peserta yang tidak memenuhi undangan untuk hadir dalam kegiatan tersebut. Padahal, sebelumnya telah mengkonfirmasi kehadirannya kepada panitia.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Peserta/pendamping kegiatan uji keterbacaan naskah (guru yang merupakan penutur asli bahasa daerah) diminta untuk menjelaskan beberapa kosakata yang sulit dipahami oleh siswa. Mereka juga diminta untuk mengoreksi beberapa kosakata yang dianggap keliru penggunaannya dalam naskah cerita tersebut.
2. Panitia berkoordinasi dengan kepala sekolah mengenai pembagian seminar kit. Akhirnya ditetapkan seminar kit hanya dibagikan kepada siswa saja.
3. Kegiatan uji keterbacaan naskah tetap dilaksanakan sesuai durasi yang telah ditetapkan, meskipun dijeda oleh isama.
4. Panitia telah meminta beberapa orang mahasiswa magang di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk mencukupi kuota peserta kegiatan Peluncuran Buku Cerita Anak Dwibahasa.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Uji Coba UKBI Disabilitas Rungu di SLB B Negeri Palembang 8 - 9 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetes fitur baru yang sedang dalam pengembangan, yakni menu uji khusus disabilitas runggu. Melalui kegiatan ini diharapkan bisa menjangkau pendapat, saran, dan masukan untuk pengembangan aplikasi yang lebih ramah dan berkelanjutan
2. Pendampingan Pelaksanaan UKBI Massal untuk Rekor MURI di Kabupaten OKU Timur pada tanggal 28 Oktober 2025. Pendampingan pendaftaran dan pengujian UKBI Adaptif adalah bentuk layanan yang diberikan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan terhadap permohonan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKU Timur dalam surat nomor 400.3.7.2/3111/I.Disdikbud.OT/2025 dalam rangka pengujian UKBI secara serentak untuk guru dan kepala sekolah di OKU Timur. Dalam kegiatan ini, narasumber menjelaskan tata cara pengisian data diri pada laman akun profil dan juga hal yang perlu diperhatikan saat pelaksanaan ujian
3. Pendampingan Pendaftaran UKBI Adaptif di SMA Unggul Islam Al-Fahd Palembang pada tanggal 14 November 2025. Pendampingan pendaftaran dan pengujian UKBI Adaptif adalah kegiatan yang bertujuan untuk memaparkan secara detail mengenai manfaat UKBI dan proses pendaftaran serta pengujian UKBI dari awal hingga selesai kepada peserta yang telah terdaftar untuk ujian pada 20 November 2025. Pada kegiatan ini, narasumber menjelaskan manfaat, teknis pengujian, dan cara mengatasi kendala selama ujian berlangsung.
4. Pengawasan Pengujian UKBI Adaptif di SMP IT Izzuddin Palembang pada 17 November 2025. Kegiatan pengawasan pengujian UKBI dilakukan sebagai upaya untuk membantu peserta di waktu pengujian secara langsung agar pelaksanaan uji peserta lebih lancar dan mendapat skor yang diharapkan.
5. Pendampingan Pendaftaran dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di SMAN 22 Palembang pada tanggal 26 November. Pendampingan pendaftaran dan pengujian UKBI Adaptif adalah kegiatan yang bertujuan untuk memaparkan secara detail mengenai manfaat UKBI dan proses pendaftaran serta pengujian UKBI dari awal hingga selesai kepada peserta yang telah terdaftar untuk ujian pada 1 Desember 2025. Pada kegiatan ini, narasumber menjelaskan manfaat, teknis pengujian, dan cara mengatasi kendala selama ujian berlangsung.
6. Pendampingan dan Pengawasan UKBI Adaptif bagi Siswa di SMAN Sumsel pada tanggal 9 Desember 2025. Pendampingan dan pengawasan UKBI Adaptif adalah kegiatan yang bertujuan untuk memaparkan secara detail mengenai proses pengujian UKBI dari awal hingga selesai kepada peserta. Setelah itu, tim membantu peserta di waktu pengujian secara langsung agar pelaksanaan uji peserta lebih lancar dan mendapat skor yang diharapkan.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Petugas memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi langsung dengan para peserta
2. Gagal dalam proses penyelesaian pendaftaran akun UKBI karena perangkat tidak memadai dan ukuran pasfoto tidak sesuai,
3. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada belum mendukung secara optimal,
4. Hampir terjadi kebakaran karena penggunaan arus yang berlebih.
5. Siswa masih belum begitu memahami pengerjaan Seksi Merespons kaidah sehingga skor yang dihasilkan cenderung lebih rendah.
6. Kesalahan sistem yang menyebabkan gagal masuk akun: ada akun yang tidak terdata meskipun sudah didaftarkan secara kolektif

Strategi/Tindak Lanjut

1. Petugas memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi langsung dengan para peserta
2. Gagal dalam proses penyelesaian pendaftaran akun UKBI karena perangkat tidak memadai dan ukuran pasfoto tidak sesuai,
3. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada belum mendukung secara optimal,
4. Hampir terjadi kebakaran karena penggunaan arus yang berlebih.
5. Siswa masih belum begitu memahami pengerjaan Seksi Merespons kaidah sehingga skor yang dihasilkan cenderung lebih rendah.
6. Kesalahan sistem yang menyebabkan gagal masuk akun: ada akun yang tidak terdata meskipun sudah didaftarkan secara kolektif

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan DKT Pembinaan Lembaga pada Ruang Publik dan Naskah Dinas di Kabupaten Banyuasin
2. Evaluasi dan Penghargaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kabupaten Banyuasin

Kendala/Permasalahan

1. Sosialisasi dan DKT Pembinaan Lembaga pada Ruang Publik dan Naskah Dinas di Kabupaten Banyuasin

Kendala/hambatan: Kegiatan terlaksana sesuai target dan tidak ada kendala yang berarti. Kendala yang seringkali dihadapi ialah

- Peserta yang menghadiri kegiatan terkadang bukan unsur pimpinan atau konseptor surat sehingga informasi hasil DKT terkadang tidak tersampaikan kepada pimpinan Lembaga.
- Perubahan atau pergantian pejabat pembuka acara yang mendadak meski sdh mendapat konfirmasi kepastian jadwal satu hari sebelum hari pelaksanaan.

2. Evaluasi dan Penghargaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kabupaten Banyuasin

Kendala/hambatan: Kegiatan terlaksana sesuai target dan tidak ada kendala yang berarti. Kendala yang seringkali dihadapi ialah perubahan atau pergantian pejabat pembuka acara yang mendadak meski sdh mendapat konfirmasi kepastian jadwal satu hari sebelum hari pelaksanaan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Sosialisasi dan DKT Pembinaan Lembaga pada Ruang Publik dan Naskah Dinas di Kabupaten Banyuasin
 - Panitia proaktif meminta konfirmasi melalui narahubung 50 lembaga terkait kehadiran peserta yang memenuhi unsur pimpinan atau konseptor surat
 - Tim kegiatan selalu aktif berkoordinasi dengan pihak protokol Pemkab. Banyuasin Perubahan atau pergantian pejabat pembuka acara yang mendadak meski sudah mendapat konfirmasi kepastian jadwal satu hari sebelum hari pelaksanaan.

2. Evaluasi dan Penghargaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di Kabupaten Banyuasin

Strategi: Tim kegiatan selalu aktif berkoordinasi dengan pihak protokol Pemkab. Banyuasin

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah sebagai berikut

Telah dilaksanakan pembinaan dan pendampingan sebagai wujud program pengawasan penggunaan Bahasa Indonesia kepada sejumlah lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta melalui kegiatan sosialisasi, diskusi kelompok terpumpun serta pemantauan penggunaan bahasa di ruang publik dan dokumen resmi. Kegiatan tersebut mendorong peningkatan kesadaran dan kepatuhan lembaga terhadap kaidah kebahasaan yang baik dan benar, sehingga jumlah lembaga terbina menunjukkan tren peningkatan dibandingkan periode sebelumnya

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat keterbatasan partisipasi aktif dari sebagian lembaga akibat keterbatasan anggaran, waktu, sumber daya manusia, serta pemahaman terhadap urgensi pembinaan kebahasaan, khususnya bahasa negara. Selain itu, koordinasi lintas sektor belum optimal dan jangkauan kegiatan pembinaan masih terbatas pada wilayah tertentu.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, memperluas jangkauan pembinaan melalui pendekatan daring dan luring, serta meningkatkan intensitas sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah kebahasaan terkini. Ke depan, pembinaan akan diarahkan secara lebih berkelanjutan dengan melibatkan dinas terkait sebagai mitra strategis untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas penggunaan bahasa di lembaga pemerintah, pendidikan, dan swasta.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya adalah sebagai berikut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi pada tanggal 28 – 29 Oktober 2025 di Palembang. Kegiatan terkait materi tentang peran penyusunan Profil Komunitas Literasi. Selain itu paparkan juga tentang penyusunan program kreatif dan inovatif dalam menghidupkan komunitas literasi.
2. Evaluasi Komunitas Penggerak Literasi, dari tanggal 17 – 19 November 2025. Kegiatan Evaluasi dilaksanakan di kabupaten banyuasin. komunitas literasi yang dievaluasi (1) Grow and Smart Center (GSC) dan Pondok Literasi.

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan Evaluasi sehingga hanya dapat menjangkau 1--2 komunitas literasi
2. Sulitnya mengatur waktu pertemuan dengan komunitas literasi di daerah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Evaluasi hanya dapat dilaksanakan di 1--2 komunitas literasi
2. Koordinasi dengan komunitas literasi di daerah dilakukan minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi sebagai berikut

1. Pengumpulan data kosakata dari masing-masing anggota Perkamusan dan Peristilahan
2. Pengumpulan kosakata untuk glosarium dari masing-masing anggota Perkamusan dan Peristilahan
3. Membuat laporan Kamus Dwibahasa Melayu Musi-Indonesia dan laporan Glosarium Bahasa Melayu Dialek Besemah
4. Membuat Kamus Dwibahasa Melayu Musi-Indonesia dan Glosarium Bahasa Melayu Dialek Besemah dari laporan ke bentuk buku

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat entri yang sama dari data yang telah digabungkan sesuai abjad.
2. Terdapat berkas lampiran yang kurang setelah diperiksa SPI
3. Sulit menentukan Kamus tema dari data entri Kamus Dwibahasa Melayu Musi-Indopnesia

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merapikan data yang sama sehingga data yang terkumpul 1.401 berkurang menjadi 1.387 entri
2. Melengkapi data lampiran yang kurang
3. Tim mendata medan makna dari entri kamus sesuai tema yang ditentukan. Setelah mendapatkan entri yang jumlahnya 400 an kosakata dengan tema aktivitas sehari-hari, Tim merapikan data dan menyelesaikan dua (2) produk buku tersebut, yaitu Kamus Dwibahasa Melayu Musi-Indopnesia: Aktivitas Sehari-hari dan Glosarium Bahasa Melayu Dialek Besemah.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan adalah sebagai berikut

1. Dokumen untuk bahan peta kebinekaan selesai sesuai target.
2. Lima Kuesioner dan lima Exel berian sebagai dasar pembuatan peta sudah terealisasi.
3. Peta bahasa akan diterbitkan Badan Bahasa pada tahun 2029.
4. Data bahasa di 2 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan bertambah sesuai target pada juknis
5. Data peta bahasa bertambah tiga dialek yaitu Dialek Palembang di Kelurahan Bayung Lencir, Dialek Musi Rawas di Desa Surulangun, dan Dialek Musi di Desa Kayu Ara.
6. Data bahasa di 3 kabupaten teranalisis sesuai dengan juknis
7. Data peta bahasa sudah terealisasi berupa 5 kuesioner dan 5 Exel berian

Kendala/Permasalahan

1. Penentuan titik pengamatan yang kurang cermat sehingga hasilnya kurang memuaskan
2. Titik pengamatan yang jauh dan tidak terakomodasi dengan biaya yang direncanakan
3. SDM dan tenaga ahli di bidang pemetaan kurang memadai
4. Aplikasi untuk pengolahan data yaitu dialektometri dan leksikostatistik belum teruji
5. Program pemetaan yang belum berkesinambungan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berdiskusi untuk berkonsultasi dengan narasumber untuk menentukan titik pengamatan agar lebih cermat sehingga hasilnya lebih memuaskan
2. Merencanakan dengan tim penganggaran agar titik pengamatan yang jauh dapat terakomodasi dengan biaya yang sesuai
3. Mengirim tenaga ahli untuk belajar pemetaan secara intens.
4. Mendatangkan narasumber untuk pelatihan
5. Membuat aplikasi untuk pengolahan data pemetaan
6. Membuat program pemetaan yang berkesinambungan

[SK 5] Meningkatkan Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas adalah sebagai berikut:

1. Revitalisasi Bahasa Daerah terlaksana sesuai dengan juknis
2. Telah melaksanakan revitalisasi bahasa daerah dengan rincian melakukan 1. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) sebanyak 40 maestro, 2. Pelatihan guru utama/master sebanyak 240 guru, 3. Melaksanakan Festival Tunas Bahasa ibu (FTBI) yang diikuti 148 orang yang terdiri atas penutur muda, pendamping, panitia, dan juri
3. Telah merevitalisasi bahasa Melayu, bahasa Komering, dan bahasa Ogan
4. Pengimbasan Guru Utama/ Master terealisasi sebanyak 240 guru dari 234 yang ditargetkan. Pengimbasan ini dilakukan di enam kabupaten yaitu 1. Kabupaten Banyuasin 40 guru, 2. Kabupaten Musi Rawas 40 guru, 3. Kabupaten Empat Lawang 40 guru, 4. Kabupaten Musi Rawas Utara 40 guru, 5. Kabupaten Pali 40 guru, dan 6. Kota Palembang 40 guru



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

5. Pengimbasan Guru Utama di 6 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan ke rekan sejawat sesuai rasio pengajar bahasa daerah. Satu guru mengimbasan ke enam teman sejawat dan 20 penutur muda

Kendala/Permasalahan

1. Pelaksanaan Revitalisasi 2025 melibatkan EO tidak seperti tahun-tahun sebelumnya sehingga belum terjadi kekompakan
2. Terdapat beberapa kabupaten yaitu Kabupaten OKI dan Banyuasin yang tidak melakukan pengimbasan
3. Tidak ada monitoring sehingga penginputan data pengimbasan dan festival tingkat kabupaten kurang maksimal

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelaksanaan Revitalisasi dengan melibatkan EO perlu direncanakan secara cermat
2. Melakukan monitoring di setiap kabupaten untuk memastikan pelaksanaan RBD

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV, kegiatan yang mendukung IKK Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) adalah sebagai berikut:

Jumlah Lembaga BIPA Terfasilitasi ada 6 Lembaga, yaitu

1. Pusat Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Fatah
2. Language Centre (LC) Universitas Bina Darma
3. Sub Direktorat Internasionalisasi, Universitas Sriwijaya
4. Widya Eduskill Indonesia
5. UPT Bahasa /Universitas PGRI Silampari
6. Lembaga Bahasa Umokut

Kendala/Permasalahan

Anggaran kegiatan BIPA yang terbatas membuat kegiatan BIPA yang mendatangkan peserta hanya dilaksanakan satu kali.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkolaborasi dengan lembaga BIPA yang ada di Provinsi Sumatera Selatan untuk mengadakan kegiatan Bersama,

Menjaring calon lembaga melalui bimtek dan audensi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Sumatera Selatan

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan IV beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Optimalisasi nilai IKPA dengan mencermati pengisian capaian output setiap bulannya
2. Berkoordinasi dengan setiap tim kerja terkait untuk mengupayakan optimalisasi penyerapan anggaran dan ketepatan RPD dengan menyesuaikan jadwal kegiatan
3. Berkomunikasi dengan tim terkait untuk merealisasikan pos anggaran yang memuat SBK

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi sampai triwulan IV adalah adanya pos anggaran yang memuat SBK yang terkena blokir sehingga proses realisasi harus dilakukan penyesuaian

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan adalah dengan terus berkoordinasi dengan tim terkait dan tim keuangan, sehingga berdampak terhadap capaian NKA

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Sumatera Selatan minimal A

Progress/Kegiatan

Sampai triwulan IV telah dilaksanakan beberapa kegiatan implementasi AKIP Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025, antara lain;

1. Penyusunan dan finalisasi RENSTRA 2025 – 2029
2. Menyiapkan data dukung yang diperlukan dalam penilaian implementasi AKIP tahun 2025
3. Finalisasi Hasil Evaluasi AKIP
4. Penyusunan draf Pengukuran Kinerja
5. Penyusunan draf LAKIN 2025

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi selama triwulan IV adalah adanya perbedaan persepsi dari evaluator terkait kelengkapan data dukung penilaian implementasi AKIP 2025 yang sudah disampaikan pada saat penilaian Mandiri di aplikasi Spasikita

Strategi/Tindak Lanjut

Menyiapkan dan memenuhi data dukung yang diminta, dan disampaikan pada saat masa sanggah atas penilaian implementasi AKIP 2025

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	4	4	Rp480.937.000	Rp376.622.380	78.31
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	275	320	Rp345.595.000	Rp217.624.000	62.97
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	3897	4260	Rp274.880.000	Rp178.837.000	65.06
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	590	600	Rp98.100.000	Rp74.380.000	75.82
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	2	2	Rp157.890.000	Rp127.632.000	80.84
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	41	41	Rp760.114.000	Rp758.672.384	99.81
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	1	Rp634.866.000	Rp556.708.600	87.69
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	234	240	Rp833.699.000	Rp676.870.735	81.19
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	1	Rp98.847.000	Rp55.195.000	55.84
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	50	Rp167.999.000	Rp109.885.000	65.41
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	33	33	Rp329.075.000	Rp193.364.000	58.76
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	6	6	Rp65.801.000	Rp65.746.000	99.92



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	Rp10.000.000	Rp5.076.000	50.76
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	1	1	Rp150.000.000	Rp76.144.000	50.76
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	1	1	Rp58.440.000	Rp29.102.156	49.80
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	Rp278.985.000	Rp196.676.635	70.50
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp4.489.022.000	Rp4.399.624.918	98.01
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	1	Rp71.340.000	Rp36.162.912	50.69
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	6	6	Rp111.515.000	Rp56.278.000	50.47
Total Anggaran					Rp9.417.105.000	Rp8.190.601.720	86.98

D. Rekomendasi Pimpinan

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setempat untuk memastikan kondisi peserta didik apakah sesuai dengan kategori literasi rendah. Setelah itu, meminta pertimbangan dari dinas Pendidikan untuk pelaksanaan kegiatan yang mencakupi tempat kegiatan yang cukup untuk menampung 200 peserta dan keterjangkauan peserta dari beberapa sekolah menuju ke lokasi kegiatan.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Tim kerja memastikan Kembali dalam surat permohonan untuk dicantumkan bahwa peserta yang diikuti dalam kegiatan uji keterbacaan memiliki pengetahuan terhadap Bahasa daerah yang terdapat dalam naskah. Guru melakukan pendampingan dari awal agar siswa memahami naskah tersebut dan dapat memberikan catatan terkait kekeliruan yang berpotensi masih ditemukan dalam naskah.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan khususnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terus dilakukan secara intensif. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang, guru yang telah mengikuti uji dapat mengikutsertakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

siswanya untuk mengikuti UKBI. Kendala perangkat atau jaringan dapat diatasi dengan koordinasi dengan pihak Diskominfo kabupaten setempat untuk dapat memfasilitasi jaringan yang kuat pada saat dilakukan uji.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Koordinasi dengan Pemda Banyuasin terus dilakukan karena telah terbit SK Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Banyuasin. SK ini menjadi pedoman bagi tim kerja untuk selanjutnya melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap penggunaan bahasa Indonesia di Kabupaten Banyuasin.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina kualitas penggunaan bahasanya

Koordinasi dengan Pemkab terus dilakukan untuk melakukan pengawasan dan pendampingan penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga yang telah dibina. Selanjutnya, lembaga terbina dapat mengajukan permohonan pendampingan penggunaan bahasa Indonesia.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya

Tim panitia dari awal triwulan 4 sudah berkoordinasi dengan komunitas literasi yang akan dituju sehingga pengelola komunitas dapat ditemui sesuai jadwal yang telah disepakati.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Tim perkamus dapat membuat antisipasi untuk memenuhi target kosakata yang akan dimasukkan ke dalam kamus dengan sejak awal menentukan tema kamus tersebut. Ke depan perlu dilakukan diseminasi untuk sosialisasi dan pemanfaatan kamus dan glosarium yang telah disusun.

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Titik pengamatan ditentukan berdasarkan juknis yang telah diterbitkan oleh Badan Bahasa, kendala yang dihadapi terkait anggaran dan ketersediaan informan akan menjadi catatan untuk ditindaklanjuti pada kegiatan tahun depan.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Penentuan EO yang akan digunakan sudah dilakukan jauh hari. Namun, untuk mendapatkan EO yang bersedia dengan anggaran yang ada tidak mudah. Petugas pengadaan harus mengecek juga dan memastikan bahwa EO tersebut telah terdaftar dalam aplikasi E-Katalog versi 6. Monitoring dapat dilakukan dengan menjangkau kuesioner pada peserta yang telah terimbas RBD.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terasilitasi (Dalam Negeri)

Tim bekerja sama dengan lembaga penyelenggara BIPA, khususnya universitas yang telah memiliki



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pemelajar secara khusus. Tim terus mencari informasi kemungkinan pembukaan lembaga BIPA yang baru.

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Sumatera Selatan

Berkoordinasi dengan KPPN setempat untuk menyampaikan terdapat nilai RO SBKU yang belum termutakhirkan di monev keuangan. Selain itu, koordinasi juga dilakukan melalui Sekretariat Badan Bahasa untuk diteruskan ke Biro Perencanaan dan DJP.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Sumatera Selatan minimal A

Data dukung dipenuhi sesuai dengan catatan evaluator. Sanggah dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait data dukung yang telah diberikan.

Palembang, 9 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Sumatera Selatan

Desi Ari Pressanti



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**